

ABSTRAK

Dosen memainkan peran krusial dalam lingkungan akademik sebagai pelaksana tiga tugas utama lembaga pendidikan tinggi. Beban kerja yang berat ditambah dengan ekspektasi profesionalisme yang terus-menerus dapat memicu kelelahan, baik secara fisik maupun psikologis. Salah satu faktor yang diyakini berkontribusi terhadap intensitas kelelahan profesional di kalangan dosen adalah lama pengalaman kerja mereka. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak lama pengalaman kerja terhadap tingkat kelelahan profesional di kalangan dosen di Universitas Telkom Purwokerto menggunakan instrumen Subjective Self Rating Test (SSRT). Pendekatan kuantitatif diterapkan melalui teknik survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner SSRT kepada 69 dosen sebagai subjek penelitian. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah lama pengalaman kerja, sedangkan variabel dependen (Y) adalah kelelahan profesional. Evaluasi meliputi pemeriksaan normalitas data, validasi asumsi klasik, dan analisis regresi linier sederhana menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelelahan profesional dosen memiliki skor rata-rata 2,24 untuk penurunan aktivitas, 2,10 untuk penurunan antusiasme, dan 2,12 untuk kelelahan fisik. Dari hasil regresi linier sederhana, lama pengalaman kerja tidak menunjukkan efek yang signifikan secara statistik terhadap kelelahan. Namun, persamaan yang dihasilkan menunjukkan arah yang berlawanan, di mana pengalaman kerja yang lebih lama cenderung mengurangi kelelahan.

Kata Kunci : Masa Kerja, Kelelahan Kerja, Dosen, *Subjective Self Rating Test (SSRT)*